

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CAROUSEL FEEDBACK TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SAWANG  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**Julhadi, Anwar Yoesoef, Zulfan**

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: julhadi.loyal@gmail.com, anwa@unsyiah.ac.id, zulan@fkip.unsyiah.ac.id

---

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low student learning outcomes in history subjects, especially World War I material. This is caused by several factors, among which the cause is the use of conventional models, students are less actively involved in learning and the assessment used is still an evaluation of the results rather than the process assessment. This achievement of students of class XI IPS in SMA Negeri 1 Sawang study entitled the influence of the Carousel Feedback learning model on the historical learning a, South Aceh Regency. The purpose of this study was to determine the effect of the Carousel Feedback learning model on the historical learning achievement of students in class XI IPS SMA Negeri 1 Sawang, South Aceh Regency. This research uses a quantitative approach and an experimental method. The population in this study were all students of class XI IPS Sawang High School, South Aceh District and the sample consisted of 56 experimental and control class students. Data collection techniques in research carried out by providing tests and documentation. Based on the results of the study note that the value obtained at the significance level of 0.975 with degrees of freedom  $dk = 54$ , then the alternative hypothesis is accepted. In the experimental class there were 6% of students who did not complete their studies and 94% of students who had finished studying, while in the control class 58% of students did not complete studies and 42% of students who had finished studying. In accordance with data processing, the results of t-test obtained were  $t_{count} = 4.55$  while  $t_{table} = 2.00$ , meaning  $t_{count} > t_{table}$  or  $4.55 > 2.00$ . Thus according to the testing criteria, then  $H_1$  is accepted.*

*Keywords: Influence, Carousel Feedback Learning Model, History Learning Achievement.*

---

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendanya hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah khususnya materi Perang Dunia I. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antara faktor penyebabnya adalah penggunaan model yang digunakan masih bersifat konvensional, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran dan penilaian yang digunakan masih bersifat penilaian hasil bukan penilaian proses. Penelitian ini berjudul pengaruh model*

*pembelajaran Carousel Feedback terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Carousel Feedback terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan dan sampelnya terdiri dari 56 siswa kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan memberikan test dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa diperoleh nilai pada taraf signifikansi 0,975 dengan derajat kebebasan  $dk = 54$ , maka hipotesis alternatif diterima. Di kelas eksperimen terdapat 6% siswa tidak tuntas belajar dan 94% siswa yang tuntas belajar, sedangkan di kelas kontrol 58% siswa tidak tuntas belajar dan 42% siswa yang tuntas belajar. Sesuai dengan pengolahan data, diperoleh hasil uji-t yaitu  $t_{hitung} = 4,55$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$ , berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,55 > 2,00$ . Dengan demikian sesuai kriteria pengujian, maka  $H_1$  diterima.*

*Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran Carousel Feedback, Prestasi Belajar Sejarah.*

---

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia demi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk dapat menciptakan insan yang cerdas, berkompentensi, kreatif dan inovatif. Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak terlepas dengan proses kegiatan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Kegiatan belajar mengajar yang baik perlu melibatkan berbagai komponen yang harus dipenuhi, seperti peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, model pembelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi (Sanjaya, 2006:57). Pendidikan yang berkualitas

sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah (Syariful Sagala 61: 2009) Pembelajaran merupakan bantuan yang

diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Mengajar berasal dari kata dasar ajar. Kata ajar bermakna memberi petunjuk atau menyampaikan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan sejenisnya kepada subjek tertentu untuk diketahui atau dipahami (Fathurrohman, 2017 :28). Mengajar bermakna tindakan seseorang atau tim dalam memberi petunjuk atau menyampaikan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan sejenisnya kepada subjek didik tertentu agar mereka mengetahui dan memahaminya sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Fathurrohman, 2016:12). Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena guru menjadi subjek pembelajar siswa. Sebagai subjek guru berhubungan langsung dengan siswa, selain itu guru merupakan penentu dari berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang guru itu harus mampu mendesain suatu program pembelajaran yang menarik minat belajar siswa.

Seorang guru juga mempunyai tugas terhadap para siswa yaitu untuk tercapainya pendidikan berdasarkan Pancasila yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Guru yang baik adalah guru yang mampu mencerdaskan kehidupan anak bangsanya. Jadi dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru harus mampu menghidupkan suasana kelas, menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan. Hal itu bisa dilakukan dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah merupakan suatu pelajaran yang mengkaji tentang kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Dalam mempelajari sejarah banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil. Tujuan siswa mempelajari sejarah adalah agar mereka mengetahui bagaimana pentingnya

rekonstruksi masa lampau untuk kehidupan sekarang.

Permasalahan yang dihadapi sebagian siswa sekarang ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah. Banyak anak-anak yang kurang memperhatikan pembelajaran dan memilih untuk cenderung bermain-main ketika belajar sehingga membuat mereka menjadi malas dalam mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru sehingga menimbulkan permasalahan pada nilai siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Hal ini bisa dilihat dari nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Permasalahan serupa juga terjadi di SMA Negeri 1 Sawang, dimana prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS masih bermasalah hal ini terlihat dari prestasi yang didapat siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan wawancara dengan Armia selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Sawang pada tanggal 28 Agustus 2018 bahwa adapun KKM untuk pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sawang adalah 77, sedangkan kebanyakan nilai siswa masih berkisar antara 60. Selain itu guru yang mengajar sejarah di SMA Negeri 1 Sawang juga masih menerapkan Metode

Konvensional dalam proses pembelajaran yaitu metode klasik dimana siswa hanya sebagai pendengar dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan malas untuk belajar. Upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tidak membosankan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan cocok untuk diterapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *carousel feedback*.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:71). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “jika Pengaruh model pembelajaran *carousel feedback* digunakan maka akan mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan”, karena model *carousel feedback* dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan kreatif serta membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan

kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variable. Variable-variabel ini diukur sehingga data yang diteliti dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian kuantitatif juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 14).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah membandingkan dua kelompok yang diteliti sesuai dengan strategi pembelajaran batu loncatan berbantu media gambar yang mana sampelnya terdiri dari dua kelompok eksperimen dan kontrol dalam keadaan seimbang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan yaitu dengan

pengumpulan data pengamatan langsung mengenai subjek yang diteliti dan pendekatan studi kepustakaan, yaitu memperoleh data dari literature atau buku-buku yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Arikunto (2010:9) menyatakan bahwa “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah SMA Negeri 1 Sakti karena peneliti adalah mahasiswa merupakan siswa lulusan di sekolah ini. Model pembelajaran masih sangat jarang diterapkan dalam pelajaran sejarah, sehingga sering kali siswa merasa bosan dalam belajar dan itu menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2019.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sawang yang berjumlah 48 siswa yang terdiri dari 2 kelas IPS.

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo. 2005 : 79). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua kelas dimana kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik random atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Tes**

tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (Menurut Sudijono 2011: 67)..

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah segala macam pembelajaran yang dapat memberi keterangan untuk penyelidikan yang bersifat tidak terbatas, tertulis dan tercetak saja. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa perangkat pembelajaran diperoleh dari guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Sawang.

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik yang sesuai dengan varian kedua kelompok sampel homogen atau tidak, masing-masing diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji-t dapat digunakan.

### Analisis Data Kuantitatif

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka terlebih dahulu ditentukan :

Rentang (R), ialah data terbesar dikurangi data terkecil.

Banyak kelas interval (K) dengan menggunakan aturan yaitu:

$$K=1+ (3, 3) \log \log n$$

Panjang kelas interval  $P$ , dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Setelah data tersebut dibuat dalam distribusi frekuensi, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

#### 1. Menghitung nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 70) yaitu:

$$\underline{x} = \frac{\sum f \cdot ix_i}{\sum f}$$

Keterangan :

$\underline{x}$  = rata-rata nilai  $x$

$f$  = frekuensi kelas interval

$x_i$  = nilai tengah kelas interval

#### 2. Menghitung standar deviasi

Menurut Sudjana (2005: 95) yaitu: menghitung standar deviasi dari skor hasil tes, baik skor hasil tes kelas control maupun skor hasil tes kelas eksperimen, maka dapat menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum f \cdot i(x_i - \underline{x})^2}{n - 2}$$

Keterangan :

$s^2$  = standar deviasi

$n$  = banyaknya data

$f$  = frekuensi kelas interval data

$x_i$  = nilai tengah interval

### 3. Menguji normalitas sebaran data

Selanjutnya untuk menguji normalitas data, digunakan statistik chi-kuadrat yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 273) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = statistik chi-kuadrat

$o_i$  = frekuensi pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

Jika harga  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan sebaliknya, jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel, maka yang diperoleh distribusi normal.

### 4. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis antara kelas eksperimen dan kelas control. Menurut Sudjana (2005: 251) pasangan hipotesis yang akan diuji dalam pengujian homogenitas adalah:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (variens data homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  ( varians data tidak homogen)

Dimana :

$\sigma_1^2 =$  varians gabungan

$\sigma_2^2 =$  varians kelas eksperimen

$H_0$  = Hipotesis perbandingan, kedua varians sama

$H_a$  = hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Tolak  $H_0$  jika  $F \geq F_{\alpha}(n-1, n-2)$ , dalam hal lain  $H_0$  diterima dengan  $\alpha = 0,05$

Untuk mencari variansi gabungan (S gabungan) menurut Sudjana (2005: 239) dapat diukur dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$S^2$  gab = varians gabungan

$S_1^2$  = varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas control

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas control

Dengan pengujian : terima  $H_0$  jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dengan dk =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan tolak  $H_0$  untuk harga-harga t lainnya.

### 5. Uji Kesamaan rata-rata

Jika dua data atau skor yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua variansnya homogen, maka untuk uji hipotensi digunakan uji-t dua pihak pada



taraf signifikat.  $\alpha = 0, 05$ , menurut Sudjana  
(2005: 239) adalah:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$x_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$x_2$  = nilai rata-rata kelas control

Sgab = simpangan baku gabungan

$n_1$  = jumlah siswa yang mengikuti tes pada

kelas eksperimen  $n_2$  = jumlah siswa yang

mengikuti tes pada kelas control

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Nilai Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Langkah selanjutnya ialah menganalisis data nilai *test* kedua kelas tersebut dengan mentabulasikan kedua nilai tersebut untuk dapat menghitung nilai *t*-hitung sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai *test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar Kelas (X)	No.	Nama Siswa	Hasil Belajar Kelas (Y)
1	Ad	65	1	Na	60
2	Gz	70	2	St	60
3	Ap	70	3	Dt	60
4	Cr	70	4	Nr	65
5	Af	70	5	Mr	65
6	Hs	75	6	Ma	65
7	As	75	7	Rs	65
8	Aq	75	8	Na	65
9	Nf	75	9	As	70
10	Cm	75	10	Rj	70
11	Mp	75	11	Ni	70
12	Aw	80	12	Or	70
13	Ar	80	13	Ma	70
14	Mr	80	14	Rr	70
15	Hn	80	15	Tg	70
16	As	80	16	R	70
17	Aa	80	17	Rh	75
18	Da	80	18	Rc	75
19	Ma	80	19	Ns	75
20	Am	85	20	Cm	75
21	Ah	85	21	Am	75
22	Mr	85	22	Tm	75
23	Ar	85	23	Mi	80
24	Md	90	24	Rr	80
25	Ar	90	25	Mh	80
26	Am	95	26	Nf	80

27	Au	100	27	Sl	85
28	Mf	100	28	Ws	85

### Perhitungan Statistik Deskripsi Nilai Test

#### Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, maka dilakukan analisa dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan rentang (R), yaitu dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah
- (2) Menentukan banyak interval (K), yaitu dengan cara:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- (3) Perhitungan nilai rata-rata (X), Varians  $S^2$  dan simpangan (S)

Nilai tes kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Carousel Feedback* materi Perang Dunia 1, yaitu:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Carousel Feedback* materi Perang Dunia

Nilai Tes	Frekuensi (fi)	Titik Tengah (xi)	$(x_i)^2$	$f_i \cdot x_i$	$f_i (x_i)^2$
65 – 70	5	67,5	4556,25	337,5	22781,2
71– 76	5	73,5	5402,25	367,5	27011,2
77 – 82	8	79,5	6320,25	636	50562
83 – 88	6	85,5	7310,25	513	43861,5
89– 94	2	91,5	8372,25	183	16744,5
95 – 100	2	97,5	950625	195	19012,5

$$\begin{aligned} &= 100 - 65 \\ &= 35 \\ \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 28 \\ &= 1 + (3,3) (1,447) \\ &= 1 + (4,7751) \\ &= 5,77 \\ &\text{dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{35}{6} \\ &= 5,83 \\ &\text{dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan data kelas eksperimen yang telah diperoleh tersebut, maka langkah berikutnya ialah memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Total	28		2232	179973
-------	----	--	------	--------

$$= \frac{5039244 - 4981824}{756}$$

$$= \frac{57420}{756}$$

$$= 75,9$$

Simpang Baku =  $\sqrt{75,9}$   
= 8,71

Keterangan:

$f_i$  = Banyak data/nilai siswa kelas eksperimen

$x_i$  = Tanda kelas yaitu setengah dari penjumlahan ujung bawah dan ujung atas.

$x_i^2$  = Tanda kelas pada interval kelas dikuadratkan

$f_i \cdot x_i$  = Perkalian banyak data dan kuadrat tanda kelas pada kelas interval

Dari tabel di atas, dapat ditentukan ( $x_i$ ),  $S^2$  dan (S) maka pengolahan data dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2232}{28}$$

$$= 79,7$$

Untuk mencari simpangan baku, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Varians } S_1 = \frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{28(179973) - (2232)^2}{28(28-1)}$$

### Perhitungan Statistik Deskripsi Nilai *Post test* Kelas Kontrol

Nilai tes kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Carousel Feedback* materi Perang Dunia 1, yaitu:

Rentang (R) = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 85 - 60$$

$$= 25$$

Banyak Kelas =  $1 + (3,3) \text{ Log } n$   
=  $1 + (3,3) \text{ Log } 28$   
=  $1 + (3,3) (1,447)$   
=  $1 + 4,7751$   
= 5,77

dibulatkan menjadi 6

Panjang Kelas (P) =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$   
=  $\frac{25}{6}$

$$= 4,16$$

dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan data kelas kontrol yang telah diperoleh tersebut, maka langkah berikutnya ialah memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol Menggunakan Pembelajaran Konvensional  
 Materi Perang Dunia 1

Nilai Tes	Frekuensi (fi)	Titik Tengah (xi)	(xi) <sup>2</sup>	fi . xi	fi (xi) <sup>2</sup>
60 – 64	3	62	3844	186	11532
65 – 69	5	67	4489	335	22445
70 – 74	8	72	5184	576	41472
75 – 79	6	77	5929	462	35574
80 – 84	4	82	6724	328	26896
85 – 89	2	87	7569	174	15138
Total	28			2061	153057

Untuk mencari simpangan baku, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

fi = Banyak data/nilai siswa kelas kontrol  
 xi = Nilai Tengah kelas

$$\begin{aligned} \text{Varians } S^2 &= \frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{28(153057) - (2061)^2}{28(28-1)} \\ &= \frac{4285596 - 4247721}{756} \\ &= \frac{37875}{756} \\ &= 50,09 \end{aligned}$$

xi<sup>2</sup> = Tanda kelas pada interval kelas dikuadratkan  
 fi . xi = Perkalian banyak data dan kuadrat tanda kelas pada kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Simpang Baku} &= \sqrt{50,09} \\ &= 7,07 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas, dapat ditentukan (xi), S<sup>2</sup> dan (S) maka pengolahan data dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } \bar{x}_i &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2061}{28} \\ &= 73,6 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menentukan nilai standar deviasi gabungan (S<sup>2</sup>), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(28-1)75,9^2 + (28-1)50,09^2}{28 + 28 - 2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(27)75,9^2 + (27)50,09^2}{54} \\
 &= \frac{2049,3 + 1352,4}{54} \\
 &= \frac{3401,7}{54} \\
 &= 62,9 \\
 &= \sqrt{62,9} \\
 &= 7,93
 \end{aligned}$$

### Uji Normalitas Test

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka diuji dengan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:273), yaitu:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Uji normalitas kelas eksperimen

Uji normalitas untuk kelompok siswa yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Carousel Feedback* materi Perang Dunia 1 dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan nilai batas kelas (x) yaitu untuk nilai tes terkecil dikurangi 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.

2. Menentukan angka baku (Z) nilai dengan menggunakan rumus  $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$  untuk kelas eksperimen  $\bar{x}_1 = 79,7$  dan  $S_1 = 8,71$
3. Menentukan batas luas daerah adalah untuk luas di bawah lengkungan normal standar dari O ke Z, gunakan tabel Z (Sudjana, 2005:490).
4. Menghitung luas daerah (A) adalah nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-),(-) dan (+),(+) maka nilai batas luas daerah terbesar dapat dikurangi nilai terkecil luas batas daerah. Akan tetapi, bila nilai-nilai pada Z skor mengandung (-) dan (+) maka nilai batas luas daerah harus dijumlah.
5. Menghitung frekuensi harapan (Ei), yaitu luas daerah kali banyaknya sampel atau  $E_i = A \times n$  ( $n_1 = 28$  untuk kelas eksperimen).

Tabel 1.4 Daftar Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (X)	Z-Skore untuk Batas Kelas (Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah Kurva Normal	Luas Tiap Daerah	Frekuensi yang Diharapkan (E <sub>i</sub> )	Nilai Pengamatan (O <sub>i</sub> )
65 – 70	64,5	-1,74	0,4591	0,106	2,968	5
	70,5	-1,05	0,3531			
71– 76	70,5	-1,05	0,3531	0,2125	5,95	5
	76,5	-0,36	0,1406			
77 – 82	76,5	-0,36	0,1406	0,2661	7,450	8
	82,5	0,32	0,1255			
83 – 88	82,5	0,32	0,1255	0,1215	3,402	6
	88,5	0,01	0,0040			
89– 94	88,5	0,01	0,0040	0,4505	12,614	2
	94,5	1,69	0,4545			
95– 100	94,5	1,69	0,4545	0,0368	1,030	2
	100,5	2,38	0,4913			
<b>Total</b>						<b>28</b>

Sumber: Data Hasil Pengolahan, 2019

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 1.4 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(5-2,968)^2}{2,968} + \frac{(5-5,95)^2}{5,95} + \frac{(8-7,450)^2}{7,450} + \\
 &\frac{(6-3,402)^2}{3,402} + \frac{(2-12,614)^2}{12,614} + \frac{(2-1,030)^2}{1,030} \\
 &= \frac{(2,032)^2}{2,968} + \frac{(-0,95)^2}{5,95} + \frac{(0,55)^2}{7,450} + \frac{(-2,598)^2}{3,402} + \\
 &\frac{(-10,61)^2}{12,614} + \frac{(0,97)^2}{1,030} \\
 &= 1,3 + 0,1 + 0,0 + 1,9 + 8,9 + 0,9
 \end{aligned}$$

$$= 13,1$$

Setelah memperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 13,1$  maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai  $x^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-3 = 28-3 = 25$ . Dari tabel diperoleh  $x^2_{(1-\alpha)(k-3)} = x^2_{0,05(25)} = 14,6$ . Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima  $H_0$  jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-3$  mengacu pada tabel chi kuadrat.

$X^2_{hitung} > x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ , data kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

$X^2_{hitung} < x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ , data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $X^2_{hitung} = 2,60$  dan  $X^2_{tabel} = 14,6$  pada taraf

signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = 28 - 3 = 25$ . Berarti bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $2,60 < 14,6$ . Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_0$  diterima. Terima  $H_0$  berarti data *test* kelas eksperimen distribusi normal.

### Uji normalitas kelas kontrol

Uji normalitas untuk kelompok siswa kontrol dengan diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Carousel Feedback* materi Perang Dunia 1, dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan nilai batas kelas ( $x$ ) yaitu untuk nilai tes terkecil dikurangi 0,5 dan untuk tes terbesar ditambah 0,5.
2. Menentukan angka baku ( $Z$ ) nilai dengan menggunakan rumus  $Z =$

$\frac{x - \bar{x}}{s}$  untuk kelas kontrol  $\bar{x}_2 = 73,6$  dan  $S_2 = 7,07$ .

3. Menentukan batas luas daerah adalah untuk luas di bawah lengkungan normal standar dari  $O$  ke  $Z$ , gunakan tabel  $Z$  (Sudjana, 2005:490).
4. Menghitung luas daerah ( $A$ ) adalah nilai terbesar pada batas luas daerah dikurangi nilai terkecil batas luas daerah. Dengan ketentuan apabila nilai-nilai pada  $Z$  skor mengandung  $(-)$ ,  $(-)$  dan  $(+)$ ,  $(+)$  maka nilai batas luas daerah terbesar dapat dikurangi nilai terkecil luas batas daerah. Akan tetapi, bila nilai-nilai pada  $Z$  skor mengandung  $(-)$  dan  $(+)$  maka nilai batas luas daerah harus dijumlah.
5. Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ ), yaitu luas daerah kali banyaknya sampel atau  $E_i = A \times n$  ( $n_1 = 28$  untuk kelas kontrol).

Tabel 1.5 Daftar Uji Normalitas Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas ( $X$ )	Z-Skore untuk Batas Kelas ( $Z_i$ )	Luas Daerah Kurva Normal	Luas Tiap Daerah	Frekuensi yang Diharapkan ( $E_i$ )	Nilai Pengamatan ( $O_i$ )
60 – 64	59,5	- 1,99	0,4767	0,077	2,156	3
	64,5	- 1,28	0,3997			
65 – 69	64,5	- 1,28	0,3997	0,184	5,152	5
	69,5	- 0,57	0,2157			
70 – 74	69,5	- 0,57	0,2157	0,2635	7,344	8
	74,5	0,12	0,0478			
75 – 79	74,5	0,12	0,0478	0,2489	6,969	6
	79,5	0,83	0,2967			
80 – 84	79,5	0,83	0,2967	0,1415	3,962	4
	84,5	1,54	0,4382			
85 – 89	84,5	1,54	0,4382	0,0493	1,380	2
	89,5	2,24	0,4875			

Total	28
-------	----

Sumber: Data Hasil Pengolahan, 2019

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 1.5 di atas, selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas kontrol dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(3-2,156)^2}{2,156} + \frac{(5-5,152)^2}{5,152} + \frac{(8-7,344)^2}{7,344} + \\
 &\quad \frac{(6-6,969)^2}{6,969} + \frac{(4-3,962)^2}{3,962} + \frac{(2-1,380)^2}{1,380} \\
 &= \frac{(0,844)^2}{2,156} + \frac{(-0,152)^2}{5,152} + \frac{(0,656)^2}{7,344} + \frac{(0,969)^2}{6,969} + \\
 &\quad \frac{(0,038)^2}{3,962} + \frac{(0,62)^2}{1,380} \\
 &= \frac{0,712}{2,156} + \frac{0,023}{5,152} + \frac{0,430}{7,344} + \frac{-0,938}{6,969} + \frac{0,001}{3,962} + \frac{0,384}{1,380} \\
 &= 0,33 + 0,00 + 0,05 + 0,13 + 0,00 + 0,02 \\
 &= 0,53
 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 0,53$  maka selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai  $x^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-3 = 28-3 = 25$ . Dari tabel diperoleh  $x^2(1-\alpha)(k-3) = x^2_{0,05}(25) = 14,6$ . Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah terima  $H_0$  jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = k-3$  mengacu pada tabel chi kuadrat.

$X^2_{hitung} > x^2(1-\alpha)(k-1)$ , data kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

$X^2_{hitung} < x^2(1-\alpha)(k-1)$ , data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $X^2_{hitung} = 0,53$  dan  $X^2_{tabel} = 14,6$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $dk = 28 - 3 = 25$ . Berarti bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $0,53 < 14,6$ . Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_0$  diterima. Terima  $H_0$  berarti data *test* kelas kontrol distribusi normal.

### Analisis Nilai T-Hitung (Uji Hipotesis Penelitian)

Selanjutnya penulis menentukan nilai t-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 t &= \frac{79,7 - 73,6}{7,93 \sqrt{\left(\frac{1}{28} + \frac{1}{28}\right)}} \\
 t &= \frac{6,1}{7,93 \sqrt{0,03}} \\
 t &= \frac{6,1}{7,93(0,17)} \\
 t &= \frac{6,1}{1,34} \\
 t &= 4,55
 \end{aligned}$$

Dengan tabel signifikan = 0,975 dan untuk mengetahui t maka ditentukan derajat kebebasan (dk) sebagai berikut:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$



$$\begin{aligned} &= 28 + 28 - 2 \\ &= 54 \end{aligned}$$

Maka dari tabel diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,00$ .

Setelah memperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 4,55$  maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,975$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Adapun nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,975$  dengan  $dk = 54$  adalah 2,00.

Kriteria pengujiannya ialah terima  $H_0$  jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  bila bernilai lain maka  $H_0$  ditolak. Terima  $H_0$  berarti hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Carousel Feedback* materi Perang Dunia 1 lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 4,55$  sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 2,00$ . Berarti  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  atau  $2,00 < 4,55$ . Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian maka  $H_0$  diterima.  $H_0$  diterima berarti hasil belajar materi Perang Dunia 1 siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Carousel Feedback*, lebih baik dibandingkan hasil belajar materi Perang Dunia 1 siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan model pembelajaran

kooperatif tipe *carousel feedback* pada materi Perang Dunia 1, dapat disimpulkan bahwa: penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *carousel feedback* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi Perang Dunia I karena siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, bahkan dari hasil pengolahan data diperoleh nilai pada taraf signifikansi 0,975 dengan derajat kebebasan  $dk = 54$ , maka hipotesis alternatif diterima. Di kelas eksperimen terdapat 6% siswa tidak tuntas belajar dan 94% siswa yang tuntas belajar, sedangkan di kelas kontrol 58% siswa tidak tuntas belajar dan 42% siswa yang tuntas belajar. Sesuai dengan pengolahan data, diperoleh hasil uji-t yaitu  $t_{\text{hitung}} = 3,31$  sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 2,00$ , berarti  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  atau  $2,00 < 4,55$ . Dengan demikian sesuai kriteria pengujian, maka  $H_0$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: AR-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan pembelajaran modern konsep dasar, inovasi dan teori pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT Alfabeta.

Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.